

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Konsep penciptaan Tugas Akhir ini, fokus pada ekspresi Topeng Malangan. Berawal dari pengalaman empiris penulis secara langsung yang berasal dari kota Malang. Hal ini sangat menarik ketika ekspresi Topeng Malangan memiliki makna sebagai bentuk rasa kebanggaan tersendiri tentang budaya Topeng Malangan. Dalam karya ini secara khusus meliputi ekspresi bahagia, ekspresi menagis menderita, ekspresi kehancuran diatas penderitaan, ekspresi amarah menggebu-gebu, ekspresi sedih, dan ekspresi senang. Selain itu, penciptaan karya ini dilakukan karena ekspresi Topeng Malangan masih terbatas juga memiliki bentuk dan ekspresi yang monoton, sehingga dengan terciptanya karya ini dapat menambah keanekaragaman Topeng, khususnya Topeng Malangan dan juga Topeng diseluruh Indonesia.

Proses penciptaan karya ini melalui *study practice based research*. Penulis melakukan pendekatan estetika dan menggunakan teori keramik, teori ornamen, dan juga teori estetika. Prinsip estetika juga diterapkan untuk mendapatkan hubungan serasi dan optimal antara bentuk, warna, tema dan motif hias yang diciptakan. Ekspresi Topeng Malangan berhasil diciptakan, kemudian diwujudkan pada media keramik. Proses penciptaan diawali dengan mengkaji sumber ide, wawancara secara langsung, dokumentasi untuk menentukan ekspresi wajah Topeng yang akan dibuat. Kemudian dilakukan tahap imajinasi terhadap Topeng Malangan klasik dengan bentuk wajah manusia kedalam sketsa manual. Sketsa yang berhasil diwujudkan, kemudian dikembangkan menjadi desain digital. Bahan utama yang digunakan dalam perwujudan karya yaitu tanah liat Sukabumi dan Pacitan, pewarna yang digunakan adalah *underglass* dengan *finshing Transparent Soft Glass* (TSG). Teknik perwujudan karya yang digunakan yaitu teknik cetak tekan, *pinch/ pijat*, tempel, *gores/sculpt*, dekorasi, dan krawangan. Dalam pengerjaan karya melalui beberapa tahapan meliputi: membuat skets digital, mencetak modeling, proses cetak tekan, proses pembentukan, dekorasi, pewarnaan *underglass*, pengeringan, bakar biskuit dengan suhu 980° C, penyemprotan glasir *Transparent Soft Glass* (TSG), bakar glasir suhu 1180° C

finishing pemasangan topeng kedalam pigora. Karya yang diciptakan berjumlah 6 buah dengan judul “Ekspresi Wajah Topeng Malangan Dalam Karya Keramik Hiasan Dinding”

Hasil dari perancangan karya keramik ini memiliki ukuran bervariasi dengan gaya dan ekspresi yang berbeda. Penulis melakukan inovasi baru pada bentuk Topeng dengan tetap mempertahankan ciri khas ornamentasi pada *bapang/Jidat* sebagai penciri Topeng Malangan, kedalam media keramik. Pengaplikasian warna pokok yang diterapkan pada tugas akhir ini yaitu warna-warna netral seperti putih, hitam, merah, hijau tua, hijau muda, pink biru muda, coklat, kuning. Pewarna yang digunakan untuk bahan dasar yaitu menggunakan *underglass* dan unsur kilap dari glasir *Transparent Soft Glass (TSG)*.

2. Saran

Proses penciptaan karya Tugas Akhir dan laporan yang berjudul “Ekspresi Wajah Topeng Malangan Dalam Karya Keramik Hiasan Dinding” memberikan sebuah pesan dan kesan yang dapat digunakan sebagai pembelajaran. Dalam menciptakan sebuah karya penulis mengalami beberapa kendala mulai dari konsep yang diambil seputar ekspresi wajah Topeng Malangan dimana penulis sendiri cukup minim pengalaman dan pengetahuan seputar tema yang dipilih, namun hal ini akhirnya dapat diatasi setelah melakukan riset kepada orang disekitar dan juga ke pengrajin serta pewaris Topeng Malangan. Konsep yang digunakan tidak menghilangkan makna yang ada di Topeng Malangan itu sendiri. Selain itu kendala lain pada saat proses penciptaan karya ada pada saat proses pembentukan topeng dengan teknik *pinch* dan gores yang dilakukan secara detail karena motif ornamen yang ada di atas kepala yang rumit menjadikan proses pengerjaannya teliti dan penuh kesabaran, dan ada juga topeng yang memiliki ornamen yang simpel dikarenakan mengejar waktu serta kerumitan pada sket terlalu rumit. Kemudian ada juga kendala dari penulis pada saat proses pembakaran keramik, karena pada waktu proses pembakaran *bisquit* terlalu cepat menaikkan suhu sehingga mengakibatkan pecah pada saat pembakaran di suhu 200 ke suhu 300, sehingga penulis membuat ulang karya Topeng Malangan. Adapun kendala lain pada proses pengaplikasian glasir *TSG* yang dilakukan dengan cara mencelup, sehingga hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan yang diharapkan, hasil warna menjadi pudar, dan sisah glasir menjadi tebal setelah bakar glasir, maka dari itu penulis menjadikan pelajaran dan pengalaman saat pengaplikasian glasir yang

harusnya di semprot menggunakan spray gun, tidak dicelup.

Proses dalam berkarya seni memanglah tidak mudah, membutuhkan ketelitian dan waktu yang cukup panjang terutama dalam karya keramik. Namun hal ini tidak boleh menjadi alasan bagi keramikus untuk berhenti berkarya. Sekalipun mengalami kegagalan dalam prosesnya, namun keramikus tidak boleh pantang menyerah karena kegagalan itu adalah bagian dari proses. Sehingga kegagalan itu dapat menjadi pembelajaran yang berharga untuk kedepannya baik bagi diri sang keramikus itu sendiri maupun bagi orang lain di sekitarnya. Setelah terselesaikan Tugas Akhir ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan motivasi untuk terus berkarya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiani, Ningroom. 2015. "Telaah Ornamen Gapura dan Masjid Ampel sebagai Kekhasan Lokal untuk Meningkatkan Nilai Estetik Souvenir." *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan III Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya*.
- Astuti, Ambar. 2007. *Keramik Ilmu dan Proses Pembuatannya*. Yogyakarta: Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
- Asyahida, Jasmine. 2019. *Seni Mengenal Karakter Orang Lain Kurang dari 2 Menit*. Unicorn Publishing: Yogyakarta.
- Kawindrosusanto, Kuswadi dan Rachmadi Ps. 1970. *Topeng-topeng Klasik Indonesia*. M, Wahyono. 1990. *Topeng Tradisional Indonesia Dan Asean*. Proyek Pembinaan Museum Nasional: Jakarta.
- Muhammad, Meyzal. 2023. *Ekspresi Wajah Bayi Dalam Karya Keramik Kontemporer*.
- Murgiyanto, Sal M. 1979. *Topeng Malang*. Proyek Sasana Budaya Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan: Jakarta.
- Murwanti, A. 2017. *Pendekatan Practice-led Research sebuah Upaya Fundamental untuk Mengatasi Ketimpangan antara Praktik Penciptaan Seni Rupa dan Publikasi Akademik di Indonesia*. In *Seminar Nasional Seni dan Desain 2017* (pp. 16-23): State University of Surabaya.
- Purwanto. 2012. *PENCIPTAAN TOPENG: Panakawan Wayang Kulit Purwa Sebagai Sumber Inspirasi*. Yogyakarta: Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
- Sadevi, Luh Wina. 2020. *Deskripsi Ragam Hias Motif Dinding Ai dan Sanan Empeg Tenun Ikat Geringsing*. Bali: *Jurnal Da Moda*.
- Sahadaly, Hassan. 1984. *Ensiklopedi Indonesia, jilid 6*. Jakarta: Ichtiar Baru – Van Hoeve & Elsevier Publishing Project.
- Sholeh, Mokhammad. *Sepi Peminat, Perajin Topeng Polowijen beralih Profesi*. 10 Mei 2021. <https://www.koranmemo.com/malang/pr-1921346275/sepi-peminat-perajin-topeng-polowijen-beralih-profesi>. 15 Juni 2024.

Sony Kartika, Dharsono dan Ganda Prawira, Nanang: 2004. *Pengantar Estetika*.

Sony Kartika, Dharsono. 2007. *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains Bandung.

Suharson, Arif, S.Sn, M. Sn. 2017. *Topeng Klasik Gaya Yogyakarta dan Kreatif Modern Karya Supana Ponowiguna Kajian Aspek Estetika, Ekspresi, Dan Kreasi*. Yogyakarta: Corak Jurusan Kriya FSR ISI Yogyakarta.

Suhestin, Haryati Dwi, dan Tiwi Bina Affanti. 2022. *Penciptaan hiasan dinding melalui teknik batik kombinasi Trapunto*. Surakarta: *Texture: Art and Culture Journal*.

Susilo, Budi. 2012. *Membaca Kejujuran Dan Kebohongan Dari Raut Wajah*. Yogyakarta: Flash Books. Yogyakarta: Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta. Yogyakarta: Panitia Pameran Topeng Klasik Indonesia Yogyakarta.



DAFTAR LAMAN

- <https://bandung.kompas.com/read/2022/12/10/182108178/tari-topeng-kelana-sejarah-asal-dan-gerakan?page=all>
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Kerajaan Kaniuruhan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kerajaan_Kaniuruhan) Diakses pada 2 September 2023
- <https://journal.student.unv.ac.id/index.php/ecraft/article/viewFile/7555/7186> Diakses pada 17 September 2023
- <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbvogvakarta/topeng-malangan/> Diakses pada 10 September 2023
- https://opac.isi.ac.id/index.php?p=show_detail&id=24698 Diakses pada 10 September 2023
- <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1034197> Diakses pada 10 September 2023
- <https://ourstory.id/sejarah-topeng-warisan-budava-ribuan-tahun-manusia/> Diakses pada 2 september 2023 <https://ourstory.id/sejarah-topeng-warisan-budava-ribuan-tahun-manusia/> Diakses pada 2 September 2023
- <https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailTetap=1209> Diakses pada 10 September 2023
- <https://youtu.be/V9CkpoN8L4I?si=VennppDwY8kpgvKU>
- Pinterest, <https://id.pinterest.com/pin/49680402135193957/> diakses pada 24 September 2023
- Youtube, <https://www.youtube.com/watch?v=V9CkpoN8L4I&t=4s> diakses pada 27 September 2023

Tri Handoyo, 46 tahun Tokoh tari Topeng Malangan dan sekaligus pengrajin Topeng, Kedungmonggo, Pakisaji, Malang, Jawa Timur, dalam Wawancara Pribadi, tanggal 10 Januari 2024

